

SKRIPSI

**POLA PENGGUNAAN CETIRIZINE PADA PASIEN
DERMATITIS KONTAK ALERGI DI PUSKESMAS
SEKIP PALEMBANG**



Oleh:

Cici Chintya Aulia Rukmana

04011282025077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

POLA PENGGUNAAN CETIRIZINE PADA PASIEN DERMATITIS KONTAK ALERGI DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Cici Chintya Aulia Rukmana

04011282025077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
POLA PENGGUNAAN CETIRIZINE PADA PASIEN
DERMATITIS KONTAK ALERGI DI PUSKESMAS SEKIP
PALEMBANG
LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh :

Cici Chintya Aulia Rukmana

04011282025077

Palembang, 15 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Theodorus, M.Med.Sc

NIP.196009151989031005

Pembimbing II

Dr.dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes

NIP.198312282015042001

Penguji I

dr. Aveshah Augusta Rosdah, M.Biomed.,Sc,PhD

NIP.199008302014042001

Penguji II

dr. Nita Parisa, M.Bmd

NIP.198812132014042001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr.dr. Irfannuddin, Sp. KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Pola Penggunaan Obat *Cetirizine* pada Pasien Dermatitis Kontak Alergi di Puskesmas Sekip Palembang” telah pertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 Desember 2023.

Palembang, 15 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Theodorus, M.Med.Sc

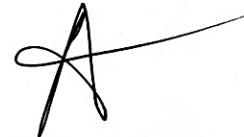
NIP.196009151989031005



Pembimbing II

Dr.dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes

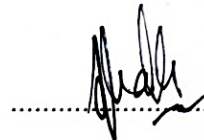
NIP.198312282015042001



Penguji I

dr. Ayesah Augusta Rosdah, M.Biomed.,Sc,PhD

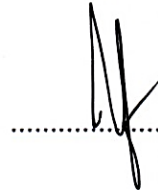
NIP.199008302014042001



Penguji II

dr. Nita Parisa, M.Bmd

NIP.198812132014042001



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Prof. Dr.dr. Irfannuddin, Sp. KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Chintya Aulia Rukmana

NIM : 04011282025077

Judul : Pola Penggunaan *Cetirizine* pada Pasien Dermatitis Kontak Alergi di Puskesmas Sekip Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 15 Desember 2023



(Cici Chintya Aulia Rukmana)

ABSTRAK

POLA PENGGUNAAN CETIRIZINE PADA PASIEN DERMATITIS KONTAK ALERGI DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

(Cici Chintya Aulia Rukmana, 15 Desember 2023, 74 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang

Latar Belakang. Dermatitis kontak alergi merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh peradangan pada kulit yang disebabkan oleh reaksi hipersensitivitas tipe IV. Terapi yang bisa diberikan kepada pasien dermatitis kontak alergi dengan menggunakan terapi medikamentosa berupa pengobatan sistemik seperti antihistamin salah satunya adalah *cetirizine*. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pola dari penggunaan *cetirizine* meliputi frekuensi, jangka waktu pemberian, dan karakteristik pasien dermatitis kontak alergi berupa jenis kelamin dan usia yang mendapatkan terapi *cetirizine*.

Metode. Penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif data sekunder yaitu rekam medis di Puskesmas Sekip Palembang. Terdapat 34 dari 49 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Cara pengambilan sampel dengan *total sampling*.

Hasil. Penderita dermatitis kontak alergi mayoritas dialami oleh kelompok lansia akhir atau 56-65 tahun (32,4%) dan perempuan (58,8%). Rasionalitas berdasarkan tepat diagnosis (100%), tepat indikasi (100%), tepat lama pemberian obat (97,1%), tepat frekuensi pemberian obat (100%) dan tepat interaksi obat (93,7%)

Kesimpulan. Rasionalitas berdasarkan tepat diagnosis (100%), tepat indikasi (100%), tepat lama pemberian obat (97,1%), tepat frekuensi pemberian obat (100%) dan tepat interaksi obat (93,7%)

Kata Kunci. Dermatitis Kontak Alergi, *Cetirizine*, Rasionalitas obat, Puskesmas

ABSTRACT

CETIRIZINE USE PATTERNS IN ALLERGIC CONTACT DERMATITIS PATIENTS AT SEKIP PALEMBANG HEALTH CENTER

(Cici Chintya Aulia Rukmana, 15th December 2023, 74 Page)

Sriwijaya University Faculty of Medicine, Palembang

Background. Allergic contact dermatitis is a disease characterized by inflammation of the skin caused by a type IV hypersensitivity reaction. Therapy that can be given to allergic contact dermatitis patients is by using medical therapy in the form of systemic treatment such as antihistamines, one of which is cetirizine. This study aims to determine the pattern of cetirizine use including frequency, period of administration, and characteristics of allergic contact dermatitis patients in the form of gender and age who received cetirizine therapy.

Method. This research uses descriptive secondary data, using medical records at Sekip Palembang Community Health Center. There were 34 of 49 patients who met the inclusion criteria. The sampling method is total sampling

Results. The majority of sufferers of allergic contact dermatitis are the late elderly or 56-65 years old (32.4%) and women (58.8%). Rationality based on accurate diagnosis (100%), accurate indication (100%), accurate duration of drug administration (97.1%), accurate frequency of drug administration (100%) and accurate drug interactions (93,7%)

Conclusion. Rationality based on accurate diagnosis (100%), accurate indication (100%), accurate duration of drug administration (97.1%), accurate frequency of drug administration (100%) and accurate drug interactions (93,7%).

Keywords. Allergic Contact Dermatitis, Cetirizine, Drug rational use, Community Health Center

RINGKASAN

POLA PENGGUNAAN CETIRIZINE PADA PASIEN DERMATITIS KONTAK ALERGI DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 15 Desember 2023

Cici Chintya Aulia Rukmana dibimbing oleh dr. Theodorus, M.Med.Sc dan Dr.dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xvi+ 59 halaman, 12 tabel, 4 gambar, lampiran

Dermatitis kontak alergi merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh peradangan pada kulit yang disebabkan oleh suatu alergen tertentu dan termasuk ke dalam reaksi hipersensitivitas tipe IV. Terapi yang bisa diberikan kepada pasien dermatitis kontak alergi diantaranya dengan menggunakan terapi medikamentosa berupa pengobatan sistemik seperti antihistamin salah satunya adalah cetirizine. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pola dari penggunaan cetirizine meliputi frekuensi, jangka waktu pemberian, dan karakteristik pasien dermatitis kontak alergi berupa jenis kelamin dan usia yang mendapatkan terapi cetirizine. Melihat dari penelitian pola penggunaan cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi masih sedikit di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif data sekunder yaitu rekam medis di Puskesmas Sekip Palembang yang memenuhi kriteria inklusi. Terdapat 34 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Cara pengambilan sampel dengan *total sampling*. Keseluruhan data dianalisis dengan menggunakan SPSS v22 dalam bentuk tabel dan narasi.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penggunaan dari obat cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi sudah rasional, namun masih ada ketidaktepatan penggunaan obat ini dalam hal lama pemberian dan interaksi obat yakni sebesar 2,9% untuk lama pemberian dan 6,3% interaksi antagonis yang bisa menimbulkan efek *negative* berupa efek toksik.

Kata Kunci. Dermatitis Kontak Alergi, *Cetirizine*, Rasionalitas obat, Puskesmas

SUMMARY

CETIRIZINE USE PATTERNS IN ALLERGIC CONTACT DERMATITIS PATIENTS AT SEKIP PALEMBANG HEALTH CENTER

Scientific writing in the form of a thesis, 15th December 2023

Cici Chintya Aulia Rukmana was guided by Dr. Theodorus, M.Med.Sc and Dr.dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xvi+59 pages, 12 tables, 4 images, attachments

Allergic contact dermatitis is a disease characterized by inflammation of the skin caused by a certain allergen and is included in a type IV hypersensitivity reaction. Therapy that can be given to patients with allergic contact dermatitis includes using medical therapy in the form of systemic treatment such as antihistamines, one of which is cetirizine. This study also aims to determine the pattern of cetirizine use including frequency, period of administration, and characteristics of allergic contact dermatitis patients in the form of gender and age who received cetirizine therapy. Judging from the research, the pattern of use of cetirizine in patients with allergic contact dermatitis is still small in South Sumatra, especially in the city of Palembang.

This research uses descriptive secondary data, using medical records at the Sekip Palembang Community Health Center which meet the inclusion criteria. There were 34 samples that met the inclusion criteria. The sampling method is total sampling. All data were analyzed using SPSS v22 in tabular and narrative form.

In this study it can be concluded that most of the use of the drug cetirizine in patients with allergic contact dermatitis is rational, but there is still inappropriate use of this drug in terms of duration of administration and drug interactions, namely 2.9% for duration of administration and 6,3% for antagonistic interactions. which can cause negative effects in the form of toxic effects.

Keywords. Allergic Contact Dermatitis, Cetirizine, Drug rational use, Community Health Center

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga karya tulis yang berjudul “Pola Penggunaan Cetirizine pada Pasien Dermatitis Kontak Alergi di Puskesmas Sekip Palembang” dapat diselesaikan. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Berbagai pihak secara konsisten memberikan dukungan, bimbingan, doa, semangat, dan saran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia untuk mampu menjalankan segala proses kehidupan dan proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. dr. Theodorus, M.Med.Sc selaku pembimbing I yang telah membimbing juga memberikan dukungan kepada saya selama proses penulisan proposal ini dan Dr.dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membantu saya memperbaiki proposal ini, serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada saya.
3. dr. Ayesah Augusta Rosdah, M. Biomed. Sc, PhD selaku penguji I dan dr. Nita Parisa, M.Biomed selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi sehingga hasil yang dibuat dapat semakin lebih baik.
4. Kepada seluruh jajaran staf dari Puskesmas Sekip Palembang yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
5. Kepada ayah saya, Bapak (Alm.) Eman Tahyudin, S.KM. yang telah memberikan do'a hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada pintu surga saya, Ibu Ai Didah Jubaidah, S.Pd yang memberikan dukungan, kasih sayang dan do'a didalam shalatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada orang paling berjasa dihidup saya, terutama kedua paman saya yaitu Eef Saefulloh M.M dan Dede Kosasih Rukmana, S.Pd, kakek Rukmana dan nenek Nyi Rohanah. Terima kasih atas segala do'a, motivasi dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
8. M. Mario Andhika Bagus Saputra yang telah memberikan semangat, motivasi dan menemani setiap proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis sampai saat ini.
9. Ajeng, Sandri, Qonita, Pine, Ian, Yos, El, Yuni, Novi, dan semua teman-teman di Sumedang serta teman-teman penulis yang telah banyak membantu serta mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.
10. Karen dan Adit selaku teman seperjuangan penelitian di Puskesmas Sekip yang sudah memberikan bantuan sehingga kita bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri sudah bisa berjuang sampai detik ini dan berjuang sejauh ini. Kamu hebat.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya berharap terdapat manfaat yang bisa diperoleh dari skripsi ini.

Palembang, 15 Desember 2023



Cici Chintya Aulia Rukmana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Chintya Aulia Rukmana

NIM : 04011282025077

Judul : Pola Penggunaan Cetirizine pada Pasien Dermatitis Kontak Alergi di
Puskesmas Sekip Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 15 Desember 2023



Cici Chintya Aulia Rukmana

NIM. 04011282025077

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN.....	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Klinis.....	5
1.4.3. Manfaat Sosial.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1. Dermatitis Kontak Alergi	6
2.1.1. Definisi Dermatitis Kontak Alergi	6
2.1.2. Epidemiologi	7
2.1.3. Etiopatogenesis	7
2.1.4. Manifestasi Klinis	8
2.1.5. Patofisiologi	9
2.1.6. Klasifikasi	10
2.1.7. Faktor Resiko	10
2.1.8. Komplikasi	10
2.1.9. Diagnosis	11
2.1.10. Tatalaksana	11
2.1.11. Prognosis	12
2.1.12. SNPPDI	12
2.2. Cetirizine	13
2.2.1. Definisi	13
2.2.2. Dosis dan Sediaan	14
2.2.3. Farmakodinamik	14
2.2.4. Farmakokinetik	14
2.2.5. Interaksi Obat	15
2.2.6. Peringatan dan Kontraindikasi	16
2.3. Pola Penggunaan Obat Rasional	16
2.3.1. Definisi dan Kriteria Pola Penggunaan Obat Rasional	16
2.3.2. Tepat Diagnosis	17
2.4. Kerangka Teori	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampel	20
3.3.1. Populasi	20

3.3.2. Sampel	20
3.4. Variabel Penelitian	21
3.1. Definisi Operasional.....	22
3.6. Cara Pengumpulan Data	27
3.7. Parameter Keberhasilan.....	27
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	27
3.8.1. Cara Pengolahan Data.....	27
3.8.2. Analisis Data.....	27
3.9. Alur Kerja Penelitian	28
3.10. Jadwal Kegiatan.....	29
3.11. Rencana Anggaran.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1.Karakteristik Pasien Dermatitis Kontak Alergi.....	31
4.2.Rasionalitas Penggunaan Obat Cetirizine	33
BAB 5	41
DAFTAR PUSTAKA	43
BIODATA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	22
Tabel 4. 1 Karakteristik pasien berdasarkan usia.....	29
Tabel 4. 2 Karakteristik Pasien berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan tepat diagnosis.....	32
Tabel 4. 4 Karakteristik berdasarkan tepat diagnosis.....	32
Tabel 4. 5 Distribusi pemberian Obat Berdasarkan Lama Pemberian	33
Tabel 4. 6 Distribusi pemberian obat berdasarkan tepat frekuensi pemberian	34
Tabel 4. 7 Distribusi Kombinasi Interaksi Obat.....	35
Tabel 4. 8 Distribusi Kombinasi Obat Antagonis	35
Tabel 4. 9 Distribusi Kombinasi Obat Yang Tidak Berinteraksi	36
Tabel 4. 10 Rasionalitas Penggunaan Cetirizine.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dermatitis Kontak Alergi	6
Gambar 2. 2 Dermatitis Kontak Alergi Akut	8
Gambar 2. 3 Dermatitis Kontak Alergi Kronik.....	9
Gambar 2. 4 Struktur Kimia Cetirizine	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	47
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian FK Unsri.....	48
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Palembang.....	49
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	50
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Puskesmas Sekip Palembang.....	51
Lampiran 6 Hasil Data SPSS.....	52
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	55
Lampiran 8 Lembar Konsultasi.....	56
Lampiran 9 Hasil Pengecekan Turnitin.....	57
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	58

DAFTAR SINGKATAN

WAO	: <i>World Allergy Organization</i>
H1RO	: <i>H1R occupancy</i>
BBB	: <i>Blood-brain barrier</i>
NHANES	: <i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
SNPPDI	: Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia
KKI	: <i>Konsil Kedokteran Indonesia</i>
SSP	: <i>Susunan Saraf Pusat</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dermatitis merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh peradangan kulit dan disertai gejala rasa gatal, penebalan/bintil kemerahan, multipel yang bisa berkelompok maupun menyebar, terkadang bisa bersisik, berair, lepuhan kecil, terasa panas dan lain sebagainya.¹ Dermatitis kontak alergi merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh peradangan pada kulit yang disebabkan oleh suatu alergen tertentu dan termasuk ke dalam reaksi hipersensitivitas tipe IV.²

Menurut data dari *World Allergy Organization* (WAO), sebanyak 22% penduduk dunia mengalami alergi dan setiap tahunnya meningkat. Prevalensi dermatitis kontak alergi di Eropa terjadi sekitar 20% populasi umum dan biasanya terjadi dua kali lebih sering terjadi kepada perempuan dibandingkan laki-laki dan sering terjadi mulai pada usia muda hingga tua dengan prevalensi sebanyak 15% terjadi pada usia 12-16 tahun. Prevalensi terjadinya dermatitis di Indonesia cukup tinggi yaitu sebanyak 6,78% dengan urutan tertinggi di provinsi Kalimantan Selatan (11,3%) dan terendah di Provinsi Sulawesi Barat (2,57%).^{3,4} Menurut penelitian yang telah dilakukan di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2014, didapatkan data untuk tahun 2009 bahwa sebanyak 171 orang (59,6%) pada perempuan dan sebanyak 116 orang (40,4%) pada laki-laki. Pada tahun 2010 penderita berjenis kelamin perempuan sebanyak 209 orang (60,1%) dan untuk laki-laki sebanyak 139 orang (39,9%). Pada tahun 2011 sebanyak 106 orang (67,1%) pada perempuan dan sebanyak 52 orang (32,9%) pada laki-laki. Pada tahun 2012 penderita berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (63,2%) dan untuk laki-laki sebanyak 25 orang (36,8%).⁵

Terapi yang bisa diberikan kepada pasien dermatitis kontak alergi diantaranya dengan menggunakan terapi medikamentosa berupa pengobatan sistemik. Pengobatan sistemik yang biasanya diberikan yaitu dengan menggunakan antihistamin.⁶ Antihistamin merupakan suatu zat yang memiliki efek untuk mengurangi atau menghalangi efek histamin yang terjadi didalam tubuh dengan cara memblok reseptor histamin.⁷ Antihistamin H1 generasi pertama bisa menembus dengan mudah ke dalam otak yang bisa menyebabkan sedasi, mengantuk, kelelahan dan gangguan konsentrasi dan memori yang menyebabkan efek merugikan kinerja otak khususnya pada anak-anak dan pada gangguan kemampuan orang dewasa untuk bekerja dan mengemudi. Sedangkan, antihistamin H1 generasi kedua yang lebih baru lebih aman, menyebabkan lebih sedikit efek sedasi dibandingkan dengan generasi pertama.⁸ Antihistamin terbagi menjadi tiga kelompok berdasarkan H1R *occupancy* (H1RO) setelah pemberian secara oral tunggal menjadi kelompok *non-sedating* (<20%), *less sedating* (20-50%) dan *sedating* ($\geq 50\%$).⁹

Struktur kimia pada antihistamin H1 pada antihistamin non-sedating ditandai oleh adanya gugus fungsi hidrofilik, yaitu gugus karboksil (-COOH) dan gugus amino (-NH₂) yang bisa menekan terjadinya penetrasi melalui *Blood Brain Barrier* (BBB). Menurut hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh suatu kelompok penelitian, obat-obatan yang termasuk kedalam obat kelompok *non-sedating* salah satunya adalah cetirizine.⁹ Cetirizine merupakan antihistamin generasi kedua yang bisa digunakan untuk pengobatan beberapa alergi salah satunya dermatitis kontak alergi.⁹ Cetirizine merupakan Antagonis Reseptor Histamin H1 Perifer yang bekerja dengan cepat. Tidak seperti antihistamin generasi pertama seperti diphenhydramine dan doxylamine, cetirizine sebagian besar tidak melewati *Blood-brain barrier* (BBB) dan neuron sistem saraf pusat sehingga cetirizine menghasilkan efek sedasi yang minimal dibandingkan dengan antihistamin generasi pertama.¹⁰ Cetirizine juga merupakan suatu metabolit karboksilat dari antihistamin generasi pertama yaitu hidroksizin dimana memiliki

efek sedasi yang minimal, tidak mengalami metabolisme dan kerjanya lebih cepat dibandingkan dengan obat lain. Cetirizine bisa menghambat fungsi eosinophil, menghambat pelepasan histamin dan juga prostaglin. Namun, cetirizine tidak menyebabkan aritmia jantung dan memiliki efek sedasi yang minimal bila dibandingkan dengan terfenadine, astemizol dan loratadine yang masih berada dalam kelompok obat yang sama.¹¹

Dalam penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tarub Kabupaten Tegal tahun 2022 diantara 100 peresepan antihistamin, didapatkan hasil penggunaan cetirizine sebanyak 30 resep. Kemudian penelitian yang dilakukan di Apotek Kusuma Farma Kudus didapatkan hasil bahwa untuk pemakaian cetirizine selama periode januari sampai dengan juli 2021 sebanyak 354 tablet (68,13%) dibandingkan dengan loratadine yang hanya sebanyak 167 tablet (31,87%) dengan rincian pemakaian terbanyak terjadi pada bulan januari dengan total 80 tablet dan paling sedikit pada bulan april.^{11,12}

Meskipun memiliki efek sedasi yang minimal, namun tidak jarang juga terdapat efek samping diantaranya seperti kelelahan, faringitis, pusing dan mulut kering. Sehingga, tenaga kesehatan perlu berhati-hati ketika akan meresepkan cetirizine terutama kepada pasien yang memiliki pekerjaan beresiko seperti supir, pilot dan yang lainnya serta pasien yang memiliki riwayat gangguan fungsi ginjal dan hati.¹⁰ Oleh sebab itu, perlu diperhatikan pola penggunaan dari cetirizine dengan menggambarkan ketepatan pemberian obat antihistamin cetirizine kepada pasien. Pada studi ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui pola dari penggunaan cetirizine meliputi frekuensi, jangka waktu pemberian, dan karakteristik pasien dermatitis kontak alergi berupa jenis kelamin dan usia yang mendapatkan terapi cetirizine. Melihat dari penelitian pola penggunaan cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi masih sedikit di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang dan berdasarkan data dari Puskesmas Sekip, dermatitis kontak alergi termasuk kedalam 10 penyakit terbanyak. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki

tujuan untuk mengetahui bagaimana pola penggunaan cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pola penggunaan cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang periode Januari 2021 – Desember 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pola penggunaan cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang periode Januari 2021 – Desember 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik (usia dan jenis kelamin) pasien dermatitis kontak alergi yang mendapatkan terapi antihistamin cetirizine di Puskesmas Sekip Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tepat diagnosis pemberian obat cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi tepat indikasi pemberian obat cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang.
4. Mengetahui distribusi frekuensi pemberian obat cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang.
5. Mengetahui distribusi frekuensi lama pemberian obat cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang.
6. Mengetahui distribusi gambaran interaksi cetirizine dengan obat lain secara sinergis, antagonis dan potensiasi pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pola penggunaan cetirizine pada pasien dermatitis kontak alergi di Puskesmas Sekip Palembang periode Januari 2021 – Desember 2021 dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Klinis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan cetirizine agar tenaga kesehatan bisa memberikan obat yang rasional sesuai dengan gejala alergi pada pasien.

1.4.3. Manfaat Sosial

Penelitian ini mampu memberikan data dan wawasan tentang obat antihistamin khususnya cetirizine yang merupakan terapi simptomatik dan mengenai alergi sehingga pasien bisa menghindari penyebab dari alergi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Syamsuar Manyullei, Nurhikmah, A. Muh Faudzul Adziim, La Arman, Susanly Ainun Handoko. Penyuluhan Dermatitis pada Masyarakat Maccini Baji Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 2022;2(4):319-326. doi:10.25008/altifani.v2i4.253
2. Taslim W, Ardi Munir M, Nurhidayat. Dermatitis Kontak Alergi. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*. 2020;2(2):79-54.
3. Arni Lasari Hutagalung, Cut Putri Hazlianda. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pekerja Binatu Terhadap Dermatitis Kontak di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2017. *Media Dermato-Venerologica Indonesiana*. 2019;46(3):122-127.
4. Peiser M, Tralau T, Heidler J, et al. Allergic contact dermatitis: Epidemiology, molecular mechanisms, in vitro methods and regulatory aspects. *Cellular and Molecular Life Sciences*. 2012;69(5):763-781. doi:10.1007/s00018-011-0846-8
5. Tiara Chairunisa, Athuf Thaha, Nopriyanti. Angka Kejadian Dermatitis Kontak Alergi di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2009-2012. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2014;46(4):282-289.
6. Afifah N, Sari MI, Nusadewiarti DA. Penatalaksanaan Penyakit Dermatitis Kontak Alergi dan Hipertensi Grade I pada Pekerja Pembuatan Kerupuk dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *J Agromedicine Unila |*. 2020;7:45-51.
7. Lisni I, Anggriani A, Puspitasari R, Farmasi F, Kencana UB. *Kajian Peresepan Obat Antihistamin Pada Pasien Rawat Jalan Di Salah Satu Rumah Sakit Di Bandung*. Vol 2.; 2020.
8. Church MK, Church DS. Pharmacology of antihistamines. *Indian J Dermatol*. 2013;58(3):219-224. doi:10.4103/0019-5154.110832
9. Kawauchi H, Yanai K, Wang DY, Itahashi K, Okubo K. Antihistamines for Allergic Rhinitis Treatment from the Viewpoint of Nonsedative Properties. *Int J Mol Sci*. 2019;20(1). doi:10.3390/ijms20010213
10. Naqvi A, Gerriets V. *Cetirizine*.; 2023.

11. Supriyanto, Endra Pujiastuti. Evaluasi Penggunaan Obat Cetirizine dan Loratadin Sebagai Antihistamin di Apotek Kusuma Farma Kudus. *Joseph (Journal of Pharmacy)*. 2022;2(1):56-65.
12. Istihanah Y, Pratiwi RI, Akhmad Aniq Barlian. Gambaran Peresepan Obat Antihistamin di Puskesmas Tarub Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. x(x).
13. Ago Harlim. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin Alergi Kulit*. FK UKI; 2016.
14. Emmy S. Sjamsoe Daili, Sri Linuwih Menaldi, I Made Wisnu. *Penyakit Kulit Yang Umum Di Indonesia Sebuah Panduan Bergambar*. PT Medical Multimedia Indonesia; 2005.
15. Peiser M, Tralau T, Heidler J, et al. Allergic contact dermatitis: epidemiology, molecular mechanisms, in vitro methods and regulatory aspects. Current knowledge assembled at an international workshop at BfR, Germany. *Cell Mol Life Sci*. 2012;69(5):763-781. doi:10.1007/s00018-011-0846-8
16. Rubins A, Romanova A, Septe M, Maddukuri S, Schwartz RA, Rubins S. Contact dermatitis: etiologies of the allergic and irritant type. *Acta Dermatovenerol Alp Pannonica Adriat*. 2020;29(4):181-184.
17. Novak-Bilić G, Vučić M, Japundžić I, Meštrović-Štefekov J, Stanić-Duktaj S, Lugović-Mihić L. Irritant And Allergic Contact Dermatitis - Skin Lesion Characteristics. *Acta Clin Croat*. 2018;57(4):713-720. doi:10.20471/acc.2018.57.04.13
18. Murphy PB, Atwater AR, Mueller M. Allergic Contact Dermatitis. In: ; 2023.
19. Song B, Chen Q, Li Y, et al. Functional Roles of Exosomes in Allergic Contact Dermatitis. *J Microbiol Biotechnol*. 2022;32(12):1506-1514. doi:10.4014/jmb.2206.06024
20. Rahmatika A, Saftarina F, Anggraini DI, Mayasari D. *Hubungan Faktor Risiko Dermatitis Kontak Pada Petani Relationship between Contact Dermatitis Risk Factors for Farmers*. Vol 11. Online; 2020. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
21. Dermatitis Kontak. Accessed August 28, 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/penyakit-kulit--subkutan/dermatitis-kontak>

22. Edward T. Bope M, Rick D. Kellerman M. *Conn's Current Theraphy*. Elsevier; 2012.
23. Cristine Triana Jimah, Vera Madonna Lumban Toruan, Hary Nugroho. Karakteristik dan Manajemen Dermatitis Kontak di Pelayanan Kesehatan Primer Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman* . 2020;7(2):20-30.
24. Kedokteran Indonesia K. *Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia.*; 2019.
25. Ghourichay MP, Kiaie SH, Nokhodchi A, Javadzadeh Y. Formulation and Quality Control of Orally Disintegrating Tablets (ODTs): Recent Advances and Perspectives. *Biomed Res Int*. 2021;2021:6618934. doi:10.1155/2021/6618934
26. Cetirizine: Uses, Interactions, Mechanism of Action | DrugBank Online. Accessed December 7, 2023. <https://go.drugbank.com/drugs/DB00341>
27. Popović B, Šutić I, Marković NB. [Nephrotoxic Drugs]. *Acta Med Croatica*. 2016;70(4-5):309-314.
28. Bonate PL, Reith K, Weir S. Drug interactions at the renal level. Implications for drug development. *Clin Pharmacokinet*. 1998;34(5):375-404. doi:10.2165/00003088-199834050-00004
29. Blaiss MS, Bernstein JA, Kessler A, et al. The Role of Cetirizine in the Changing Landscape of IV Antihistamines: A Narrative Review. *Adv Ther*. 2022;39(1):178-192. doi:10.1007/s12325-021-01999-x
30. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
31. Jannah R, Kurniawan R, Nora S. Prevalensi Penderita Dermatitis Kontak di Poli Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Periode Tahun 2015-2018. *Kandidat: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*. 2020;2(2):1-10. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
32. Batasina T, Pandaleke H, Suling P. Profil Dermatitis Kontak Alergi di Poliklinik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Desember 2013. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. 2017;5(1).
33. Prakash A V, Davis MDP. Contact dermatitis in older adults: a review of the literature. *Am J Clin Dermatol*. 2010;11:373+. <https://link.gale.com/apps/doc/A238653906/HRCA?u=anon~38146e24&sid=googleScholar&xid=40def434>

34. Megantari G. Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik Tahu. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 2020;4(1):112-124. doi:10.15294/higeia.v4iSpecial%201/39538
35. Rubianti MA, Rosita C. Profil Pasien Dermatitis Kontak Alergi Akibat Kosmetik. *Periodical of Dermatology and Venerology*. 2019;31(1):35-41.
36. Meding B. Differences between the sexes with regard to work-related skin disease. *Contact Dermatitis*. 2000;43(2):65-71. doi:10.1034/j.1600-0536.2000.043002065.x
37. Cetirizine Dosage Guide + Max Dose, Adjustments - Drugs.com. Accessed December 6, 2023. <https://www.drugs.com/dosage/cetirizine.html>
38. James M. Ritter, Rod J. Flower, Graeme Henderson, et al. *Rang & Dale's Pharmacology*. Vol 10.; 2023.
39. Zyrtec, Quzyttir (cetirizine) dosing, indications, interactions, adverse effects, and more. Accessed December 6, 2023. <https://reference.medscape.com/drug/quzyttir-zyrtec-cetirizine-343384>
40. Diana A, Ramatillah L, Farm M. *Buku Ajar Interaksi Obat*. Universitas 17 Agustus 1945 ; 2020.